

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini berfungsi untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung dan akibat yang sedang terjadi. Menurut Anggito & Setiawan (2018: 11) penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu sebagai seorang peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya dalam penulisan data dan fakta tidak dihimpun berbentuk angka melainkan berbentuk kata atau gambar. Penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan data yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.

Peneliti menggunakan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh dari peneliti itu sendiri melalui teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi). Hal ini sejalan dengan pendapat Salim dan Haidir (2019: 103) data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Data primer juga disebut data asli atau data baru yang bersifat *up to date*. peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kayen yang beralamatkan di RT 02 RW 01 Dsn. Krajan Ds. Kayen, Pacitan. Pemilihan lokasi berdasarkan

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Sugiyono (2015) merupakan suatu atribut, sifat, nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 13 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 7 perempuan. Adapun daftar nama siswa kelas IV diuraikan dalam bentuk tabel yang dilampirkan pada lampiran 1.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian (Prastowo, 2019). Jadi, objek dalam penelitian ini yaitu menganalisa pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada empat teknik, yang dijelaskan sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Secara umum observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan mengenai keadaan tertentu yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Observasi juga sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan

mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko dan Achamadi, 2012: 70). Alat yang digunakan dalam melakukan observasi disebut dengan pedoman observasi. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan didalam kelas, peneliti melakukan pengamatan serta mencatat berbagai hal yang berhubungan dengan kondisi siswa saat proses pembelajaran tematik dan situasi kelas saat proses pembelajaran berlangsung serta peneliti juga mengamati aktivitas guru selama mengajar di dalam kelas.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti untuk berkomunikasi kepada responden secara tatap muka dengan cara tanya jawab yang bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam tentang isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas IV dan juga perwakilan siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen.

c. Teknik Tes

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pemberian soal atau tugas kepada subjek yang diperlukan datanya. Tes juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes yang berbentuk essay berjumlah 5 butir soal.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya (Siyoto dan Sodik, 2015: 317). Fungsi teknik dokumentasi untuk mendapatkan data valid dan relevan di tempat penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu arsip foto saat peneliti melakukan kegiatan observasi dan kegiatan wawancara di SD Negeri 1 Kayen dan data-data sekolah yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2012: 71) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai, menganalisis data hingga membuat kesimpulan. Oleh karena itu, peneliti tidak boleh sembarangan dalam memilih informan, kondisi informan harus jelas dan sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan agar dapat diakui kebenaran datanya.

Pada penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang biasa disebut dengan instrumen utama

dengan dibantu instrumen bantu (pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes) yang diuraikan sebagai berikut:

a. Instrumen Utama

Keterlibatan peneliti dalam penjaringan data akan menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015) yang menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”

Kesimpulan dari uraian diatas yaitu peneliti sebagai sumber utama dalam penelitian dapat menjadi alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian tersebut, peneliti dapat mengembangkan segala sesuatu selama proses penelitian. Data yang diungkap pada penelitian ini yaitu kondisi siswa saat proses pembelajaran yang memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV SD Negeri 1 Kayen.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa

kelas IV dan aktivitas guru saat proses pembelajaran tematik berlangsung. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara. Agar data yang didapatkan valid, peneliti harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti (Ulfatin, 2014). Data yang diungkapkan dalam penelitian ini yaitu penyelenggaraan pembelajaran tematik terhadap pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen. Adapun pedoman observasi instrumen observasi siswa terlampir pada lampiran 2, sedangkan pedoman observasi aktivitas guru terlampir pada lampiran 5

Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dan pemanfaatan sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat instrumen observasi untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Lembar instrumen observasi aktivitas siswa peneliti lampirkan pada lampiran 3, sedangkan lembar instrument observasi aktivitas guru peneliti lampirkan pada lampiran 6.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini merupakan pedoman wawancara yang berfungsi sebagai panduan pengumpulan data saat peneliti melakukan wawancara dengan subjek yang berisikan pertanyaan seputar kegiatan guru dan siswa saat melakukan kegiatan

belajar mengajar di kelas. Adapun pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagaimana terlampir pada lampiran 8.

Instrumen wawancara bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan untuk menunjang proses pembelajaran dengan mencari data valid yang bersumber langsung dari subjek. Peneliti melakukan wawancara terhadap tiga subjek yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan perwakilan siswa. Berikut lembar wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran 9, 10, 11.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini berupa tes. Instrumen ini berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui perolehan nilai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tematik dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan. Adapun lembar instrumen tes dilampirkan pada lampiran 14.

E. Keabsahan Data

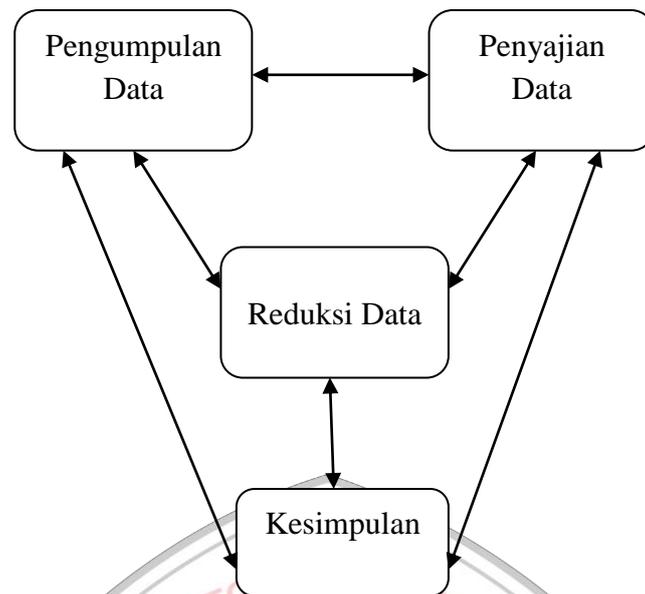
Keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat penting karena dapat digunakan untuk mengungkap kebenaran secara objektif. Melalui keabsahan dan kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Peneliti menggunakan teknik Triangulasi sebagai cara untuk menjamin validitas data dalam penelitian kualitatif dan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat

Sugiyono (2015) yang menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Hasil data observasi, wawancara, tes dan dokumentasi kemudian dianalisis secara kualitatif dan diuraikan kedalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Huberman dan Miles yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan. Berikut bagan teknik analisis data pada penelitian ini menurut Huberman dan Miles (Sugiyono, 2015) seperti gambar 3.1, sebagai berikut.



Gambar 3.1
Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah Teknik Analisis Data Model Interaktif yang dikemukakan oleh Huberman dan Miles, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Proses pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam kegiatan analisis data. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian,

permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Rijali, 2018: 91).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meringkas hasil data yang didapatkan peneliti ke dalam konsep, kategori, dan tema sesuai kebutuhan. Data-data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data hasil kegiatan observasi dan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran tematik berlangsung, data hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa dari kelas IV, serta data hasil dokumentasi selama proses penelitian di SD Negeri 1 Kayen dan juga data-data pelengkap.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Rijali, 2018: 94). Data-data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 1 kayen. Data yang telah disajikan tersebut kemudian ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif yang berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan yang dibuat sudah tepat atau harus melakukan analisis kembali.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti harus paham mengenai hal-hal yang ditemukan mulai dari pencatatan hasil observasi, pencatatan data wawancara yang didapatkan dari subjek yang kemudian hasil data tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Hal tersebut kemudian diverifikasi dengan temuan-temuan data selanjutnya hingga dapat ditarik kesimpulan akhir yang merupakan bagian terakhir dari peneliti dalam menganalisis masalah yang lebih spesifik dan tepat dengan teori-teori yang didapatkan.

